

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP)**

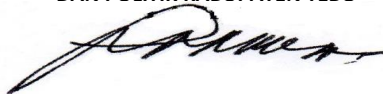


**KANTOR KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK
KABUPATEN TEBO
TAHUN 2019**

5	Mengembangkan komunikasi daripada konfrontasi terhadap semua kekuatan bangsa dalam pengembangan demokrasi	Memelihara kewaspadaan nasional agar terhindar dari upaya pemecah belahan bangsa (disintegrasi)		√		
6	Mengembangkan komunikasi, konsultasi dan koordinasi antara pusat dengan daerah dalam rangka mengantisipasi dan menanggulangi masalah strategis daerah	Memperkokoh empat pilar kebangsaan negara		√		
7	Mempercepat penjangkauan data informasi serta perkembangan situasi dan kondisi daerah dalam bidang ipoleksosbud dan trantibmas	Meningkatkan Tatahan Pemerintahan yang baik		√		
8	Melaksanakan sosialisasi forum kebangsaan, forum kerukunan umat beragama dan forum kewaspadaan dini masyarakat	Memelihara dan meningkatkan hubungan antar lembaga melalui FPK, FKUB dan FKDM		√		
9	Lancarnya administrasi perkantoran dalam rangka kegiatan surat menyurat	Pelayanan surat cepat dan tepat		√		

MUARA TEBO, Januari 2020

KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KABUPATEN TEBO



ERLYNDA, S.Sos
PEMBINA TK.I (IV/B)
NIP. 19671011 198810 2 001

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN EKSEKUTIF	1
DAFTAR ISI	4
DAFTAR LAMPIRAN	5
BAB I PENDAHULUAN	6
<i>A. Tugas Pokok dan Fungsi</i>	6
<i>B. Struktur Organisasi</i>	6
<i>C. Sumber Daya Aparatur</i>	6
<i>D. Maksud dan Tujuan Penyusunan LAKIP</i>	7
BAB II RENCANA STRATEGIS	9
<i>A. Renstra</i>	9
<i>B. Rencana Kerja</i>	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	13
<i>A. Indikator Kinerja</i>	13
<i>B. Metodologi Pengukuran Kinerja</i>	14
<i>C. Analisis Pencapaian Sasaran Strategis</i>	15
<i>D. Akuntabilitas Keuangan</i>	15
BAB IV PENUTUP	17
LAMPIRAN	18

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	23
----------------	----

Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tebo

Adapun latar belakang pendidikan aparatur di Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tebo, adalah sebagai berikut :

Pendidikan	Keadaan 1 Januari 2019 (orang)	Keadaan 31 Desember 2019 (orang)
S 2	1	1
S 1	3	4
D III	3	3
D II	0	0
D I	0	0
SLTA	5	5
SLTP	0	0
SD	0	0
Jumlah	12	13

D. MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAKIP

Penyusunan LAKIP Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tebo tahun 2019, dimaksudkan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran dengan strategi berupa kebijakan dan program yang terdiri atas kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan dalam APBD Kabupaten Tebo dan sumber dana lainnya yang ditujukan kepada Bupati Tebo dan sebagai bahan dukungan untuk penyusunan LAKIP Pemerintah Kabupaten Tebo Tahun Anggaran 2019.-

Tujuan penyusunan LAKIP Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tebo Tahun 2019, secara umum adalah sebagai perwujudan akuntabilitas instansi kepada pihak-pihak yang memerikan mandat dan terciptanya sistem pelaporan akuntabilitas yang dapat meningkatkan kepercayaan terhadap pemerintah, serta meningkatkan kinerja instansi pemerintah dalam menjalankan misi. Tujuan akhir dari penyusunan LAKIP yaitu diharapkan dapat terciptanya pemerintahan yang baik (good governance).

LAKIP Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tebo ini pada dasarnya adalah pengkomunikasian pencapaian kinerja Pemerintah Kabupaten Tebo selama tahun 2019. Penyusunan LAKIP dimulai dengan menjelaskan Rencana Strategis (Renstra) yang terdiri dari atas visi, misi dan tujuan atau sasaran, yang dijabarkan dalam bentuk program atau kegiatan. Dan selanjutnya dilakukan sistem pengukuran kinerja antara realisasi sasaran atau program atau kegiatan dengan rencananya. Yaitu capaian kinerja (performance result) tahun 2019 diperbandingkan dengan rencana kinerja (performance plan) tahun 2019 sebagai tolak ukur keberhasilan organisasi.

Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tebo

- Mengembangkan komunikasi daripada konfrontasi terhadap semua kekuatan bangsa dalam pengembangan demokrasi.
- Mengembangkan komunikasi, konsultasi dan koordinasi antara pusat dengan daerah dalam rangka mengantisipasi dan menanggulangi masalah strategis daerah.
- Mempercepat penjangkaran data informasi serta perkembangan situasi dan kondisi daerah dalam bidang Ipoleksosbud.

Program adalah kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa instansi pemerintah ataupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat, guna mencapai sasaran tertentu. Adapun Program yang diambil oleh Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tebo untuk mewujudkan visi dan misi tersebut adalah :

- Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
- Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor
- Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
- Program Peningkatan Pengembangan Capaian Kinerja dan Keuangan

- Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama investasi
- Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan
- Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan
- Program Kemitraan Pengembangan Wawasan Kebangsaan
- Program Pemberdayaan Masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan
- Program Pendidikan Politik Kepada Masyarakat

B. RENCANA KERJA

Pada dasarnya rencana kinerja (performance plan) tahun 2019, menguraikan target kinerja yang hendak dicapai oleh Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tebo selama 5 (lima) tahun. Target kinerja merepresentasikan nilai kuantitatif yang harus dicapai selama 5 (lima) dari semua indikator kinerja yang melekat pada tingkat kegiatan maupun tingkat sasaran. Target kinerja pada tingkat sasaran strategis merupakan benchmark dalam mengukur keberhasilan organisasi di dalam upaya pencapaian visi dan misi. Rencana kinerja Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tebo Tahun 2019, secara lengkap disajikan pada lampiran Rencana Kinerja Tahunan (Lampiran 2 : Formulir RKT).

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah sebagai salah satu media pertanggungjawaban dari suatu instansi pemerintah yang pada dasarnya merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan atau kegagalan dalam pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan atau kegagalan tersebut perlu dilakukan evaluasi kinerja dengan menganalisis akuntabilitas kinerja berupa pengukuran capaian kinerja dengan menetapkan indikator kinerja dan metodologi pengukurannya, dan analisis akuntabilitas keuangan.

A. INDIKATOR KINERJA

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan yang telah ditetapkan. Indikator kinerja merupakan suatu yang akan dihitung dan diukur serta digunakan sebagai dasar untuk menilai atau melihat tingkat kinerja. Indikator Kinerja menjadikan patokan penilaian keberhasilan atau kegagalan penyelenggaraan pemerintahan dalam mencapai visi dan misi organisasi.

Adapun beberapa jenis indikator kinerja yang sering digunakan dalam pelaksanaan pengukuran suatu organisasi :

1. Indikator Masukan (*Input*) adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dan program dapat berjalan atau dalam rangka menghasilkan output. Misalnya sumber daya manusia, dana, material, waktu, teknologi dan sebagainya.
2. Indikator Proses adalah segala besaran yang menunjukkan upaya yang harus dilakukan dalam rangka mengolah masukan menjadikan keluaran, indikator proses menggambarkan perkembangan atau aktifitas yang terjadi atau dilakukan selama pelaksanaan kegiatan berlangsung, khususnya dalam proses mengolah masukan menjadi keluaran.
3. Indikator Keluaran (*Output*) adalah segala sesuatu berupa produk atau jasa (fisik dan nonfisik) sebagai hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan dan program berdasarkan masukan yang digunakan.
4. Indikator Hasil (*Outcome*) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah. Outcomes merupakan ukuran beberapa jauh setiap produk jasa dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat.

5. Indikator Manfaat (*Benefit*) adalah kegunaan suatu keluaran (outputs) yang dirasakan langsung oleh masyarakat. Dapat berupa tersedianya fasilitas yang dapat diakses oleh publik.
6. Indikator Dampak (*Impact*) adalah ukuran tingkat pengaruh sosial, ekonomi, lingkungan atau kepentingan umum lainnya yang dimulai oleh capaian kinerja setiap indikator dalam suatu kegiatan.

Oleh karena belum terbentuknya sistem pengukuran kinerja yang baik dalam organisasi, maka pengukuran kinerja Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tebo tahun 2014 ini baru bisa dilaksanakan pada tingkat Indikator Keluaran (Output) atau Indikator Hasil (Outcome).

B. METODOLOGI PENGUKURAN KINERJA

Dalam rangka kerangka pengukuran kinerja terhadap tahapan penetapan, pengumpulan data kinerja, dan cara pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja kegiatan. Pengukuran ini dilakukan dengan memanfaatkan data kinerja. Data kinerja lazimnya dapat diperoleh melalui dua sumber yaitu data internal yang berasal dari sistem informasi yang diterapkan pada instansi dan juga data eksternal yang berasal dari luar instansi baik data primer maupun data sekunder.

Pengumpulan data kinerja diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap, tepat waktu dan konsisten yang berguna bagi pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan kinerja instansi pemerintah tanpa meniggalkan prinsip - prinsip keseimbangan biaya dan manfaat, efisiensi dan efektivitas. Untuk itu perlu dibangun sistem informasi kinerja yang mengintegrasikan data yang dibutuhkan dan unit - unit yang bertanggung jawab dalam pencatatan, secara terpadu dengan sistem informasi yang ada. Hal tersebut dapat dilakukan dengan kewajiban menyampaikan laporan data kinerja secara reguler, mingguan, bulanan, triwulanan dan seterusnya.

Pengumpulan data kinerja untuk indikator kinerja kegiatan yang terdiri dari indikator - indikator masukan, keluaran, dan hasil dilakukan secara terencana dan sistematis setiap tahun untuk mengukur kehematan, efektivitas, efisiensi dan kulaitas pencapaian sasaran. Sedangkan pengumpulan data kinerja untuk indikator manfaat dan dampak dapat diukur pada akhir periode selesainya suatu program atau dalam rangka mengukur pencapaian tujuan - tujuan instansi pemerintah. Hal ini terkait pada pertimbangan biaya dan tingkat kesulitan yang cukup tinggi dalam mengukur indikator kinerja dampak. Dalam hal ini instansi disarankan untuk dapat melakukan survei sendiri guna mendapatkan data mengenai hasil yang ditetapkan, kepuasan masyarakat yang dilayani dan manfaat kebijakan instansi terhadap masyarakat.

Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tebo

Pengumpulan kinerja mencakup : (1) Kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing - masing kelompok insikator kinerja kegiatan dan (2) tingkat pencapaian sasaran instansi pemerintah yang merupakan tingkat pencapaian target dan masing - masing indikator sasaran yang telah ditetapkan sebagaimana dituangkan dalam dokumen rencana kerja.

C. ANALISIS PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS

Evaluasi kinerja berupa analisis pencapaian sasaran strategis Pemerintah Kabupaten Tebo Tahun 2019, dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi atas indikator kinerja dengan sasaran strategis dan menentukan persentase hasil pencapaiannya. Persentase hasil capaian dikelompokkan dalam 4 klasifikasi penilaian yaitu :

1. Pencapaian indikator kinerja sasaran 100 % predikatnya **"Sangat Baik"**
2. Pencapaian indikator kinerja sasaran 85 % sampai dengan di bawah 100 % predikatnya **"Baik"**
3. Pencapaian indikator kinerja sasaran 70 % sampai dengan di bawah 85 % predikatnya **"Sedang"**
4. Pencapaian indikator kinerja sasaran 0 % sampai dengan di bawah 70 % predikatnya **"Kurang Baik"**

No	Indikator Kinerja Sasaran (Output)	Target	Pencapaian	Keterangan
1	Terciptanya kerukunan hidup antar umat beragama	70%	70%	
2	Persentase Konflik yang terjadi dan terselesaikan	70%	70%	
3	Tingkat partisipasi politik masyarakat	70%	70%	
4	Persentase kepatuhan Ormas	70%	70%	
5	Persentase pendidikan wawasan kebangsaan dan Pembauran Kebangsaan	70%	70%	

D. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Anggaran yang tersedia dalam APBD Pemerintah Kabupaten Tebo dan sumber lainnya yang sah dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tebo sebagai berikut :

No	Sumber Dana	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
1	APBD Pemerintah Kabupaten Tebo	1.351.829.790	1.333.620.587	98,65
2	Dana Tugas Pembantuan	-	-	0,00

	Kementrian Dalam Negeri			
	Jumlah	1.351.829.790	1.333.620.587	98,65

Sedangkan anggaran yang tersedia untuk mendukung secara langsung dalam pencapaian kegiatan/program/sasaran strategis akuntabilitas kinerja Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tebo tahun 2019, adalah sebagai berikut :

Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) Tahun 2019

15

Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tebo

No	Sasaran Strategis	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
1	Mengedepankan fasilitasi dan regulasi terhadap infrastruktur politik sebagai wahana penyalur aspirasi	475.910.410	471.451.874	99,06
2	Mengembangkan komunikasi daripada konfrontasi terhadap semua kekuatan bangsa dalam demokrasi	61.286.890	61.170.800	99,81
3	Memotivasi tokoh-tokoh masyarakat dalam berperan serta terhadap proses pembauran bangsa demi mantapnya persatuan dan kesatuan bangsa	52.290.000	52.119.900	99,67
4	Memotivasi tokoh-tokoh agama dalam berperan serta terhadap pembinaan kerukunan hidup beragama demi mantapnya persatuan dan kesatuan bangsa	71.250.000	71.249.900	100,00
5	Mengembangkan komunikasi daripada konfrontasi terhadap semua kekuatan bangsa dalam pengembangan demokrasi	43.450.000	43.403.900	99,89
6	Mengembangkan komunikasi , konsultasi dan koordinasi antara pusat dengan daerah dalam rangka mengantisipasi dan menanggulangi masalah strategis daerah	213.750.000	212.847.100	99,58
7	Mempercepat penjangkaran data informasi serta perkembangan situasi dan kondisi daerah dalam bidang ipoleksosbud dan trantibmas	126.372.500	125.467.100	99,28
8	Melaksanakan sosialisasi forum kebangsaan, forum kerukunan umat beragama dan forum kewaspadaan dini masyarakat	213.520.000	213.207.050	99,85
9	Lancarnya admsitrasi perkantoran dalam rangka kegiatan surat menyurat	94.000.000	82.702.963	87,98
	Jumlah	1.351.829.800	1.333.620.587	98,65

Realisasi keuangan yang hanya mencapai 98.65 % ini bukan mencerminkan kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan tapi disebabkan hal sebagai berikut :

1. Sisa dari adanya selisih penawaran harga suatu pekerjaan
2. Adanya pelaksanaan pekerjaan yang tidak mencapai 100% dalam pelaksanaannya

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tebo 2019, ini dapat diselesaikan dengan baik

Penyusunan LAKIP ini merupakan tindak lanjut instruksi Presiden republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang mewajibkan kepada instansi pemerintah untuk menyusun Laporan Akuntabilitas, Instruksi Gubernur Jambi Nomor 1 Tahun 2000 tentang LAKIP di lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi dan Keputusan Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor : 239/IX/6/8/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

LAKIP merupakan sarana pertanggungjawaban dalam pencapaian Kinerja dalam menjalankan kegiatan, program dan kebijakan yang telah ditetapkan serta LAKIP juga menjadi sarana dalam mengevaluasi kinerja demi perbaikan kinerja dimasa yang akan datang.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa didalam penyusunan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan, karenanya kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak sangat kami harapkan demi perbaikan LAKIP ini.

Akhirnya semoga LAKIP ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan kepada pihak-pihak yang telah berpartisipasi menyumbang saran dalam penyusunan LAKIP ini diucapkan terimakasih.

MUARA TEBO, JANUARI 2020

**KEPALA KANTOR
KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN TEBO**



ERLYNDA, S.Sos
Pembina Tk.I (IV/b)
NIP. 19671011 198810 2 001

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tebo pada tahun 2019, maka Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tebo telah merencanakan dan melaksanakan 32 (tiga puluh dua) kegiatan dalam 10 (sepuluh) program sesuai dengan skala prioritas melalui APBD tahun anggaran 2019. Program dan kegiatan tersebut telah ditetapkan dalam rencana strategis pada tahun 2017 -2022.
2. Hasil capaian atas 4 (Empat) indikator kinerja sasaran dalam beberapa klasifikasi pengukuran/ penilaian adalah seperti berikut :
 - * Terlaksana dengan "sangat baik" sebanyak 0 (nol) indikator sasaran strategis
 - * Terlaksana dengan "baik" sebanyak 4 (empat) indikator sasaran strategis
 - * Terlaksana dengan "sedang" sebanyak 0 (nol) indikator sasaran strategis
 - * Terlaksana dengan "Kurang baik" sebanyak 0 (nol) indikator sasaran strategis
2. Tidak tercapainya seluruh target indikator kinerja sasaran sepenuhnya (100%) disebabkan terdapatnya beberapa hambatan dengan pokok-pokok permasalahan yang saling berkaitan, yaitu :
 - * Kurangnya pengotimalan realisasi penggunaan anggaran setiap kegiatan

B. STRATEGI PEMECAHAN MASALAH

Untuk meningkatkan kinerja Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tebo pada masa yang akan datang, perlu strategi untuk pemecahan masalah yang timbul pada saat ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan realisasi penggunaan anggaran untuk setiap anggaran
2. Percepatan realisasi penggunaan anggaran untuk setiap anggaran